

**PERBANDINGAN ANTARA BOBOT BADAN YANG SEBENARNYA
DENGAN PENDUGAAN MENGGUNAKAN RUMUS SCHOORL
DAN RUMUS SCHOORL MODIFIKASI PADA SAPI
PESISIR DI BPTU-HPT PADANG MANGATAS**



FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2018

**PERBANDINGAN ANTARA BOBOT BADAN YANG SEBENARNYA
DENGAN PENDUGAAN MENGGUNAKAN RUMUS SCHOORL
DAN RUMUS SCHOORL MODIFIKASI PADA SAPI
PESISIR DI BPTU-HPT PADANG MANGATAS**

SKRIPSI



FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2018

**PERBANDINGAN ANTARA BOBOT BADAN YANG SEBENARNYA
DENGAN PENDUGAAN MENGGUNAKAN RUMUS SCHOORL
DAN RUMUS SCHOORL MODIFIKASI PADA SAPI PESISIR
DI BPTU-HPT PADANG MANGATAS**

Cyntya Syafputri¹, dibawah bimbingan

Prof. Dr. Ir. Hj. Arnim, MS² dan Dr. Ir. H. Yurnalis, MSc²

¹Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Andalas

²Dosen Bagian Ilmu dan Teknologi Produksi Ternak, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Kampus Limau Manis Padang, 2018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan antara bobot badan sebenarnya dengan bobot badan yang diduga menggunakan rumus Schoorl dan rumus Schoorl Modifikasi pada sapi Pesisir di BPTU HPT Padang Mangatas, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 120 ekor sapi, terdiri dari 60 ekor sapi jantan dan 60 ekor sapi betina umur 8 bulan - 4 tahun. Penelitian ini dilakukan dengan metode *survey* dan pengambilan data dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Peubah yang diamati yaitu bobot badan sebenarnya dan lingkaran dada. Analisis data dilakukan dengan melihat perbandingan rata-rata selisih nilai duga, rata-rata simpangan dan rata-rata persen simpangan yang terkecil dari rumus Schoorl dan rumus Schoorl Modifikasi terhadap bobot badan sebenarnya. Pada hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara bobot badan yang sebenarnya dengan bobot badan yang diduga menggunakan rumus, perbandingan antara bobot badan sebenarnya dengan pendugaan bobot badan menggunakan rumus Schoorl memiliki penyimpangan yang tinggi dengan rata-rata selisih nilai duga, rata-rata simpangan dan rata-rata persen simpangan berturut-turut adalah untuk sapi jantan 63,40 kg, 63,78 kg dan 59,20%, dan untuk sapi betina 56,92 kg, 56,92 kg dan 49,66%, sedangkan perbandingan dengan menggunakan rumus Schoorl Modifikasi memiliki penyimpangan yang lebih kecil, dengan rata-rata selisih nilai duga, rata-rata simpangan dan rata-rata persen simpangan berturut-turut yaitu untuk sapi jantan 0,44 kg, 9,30 kg, 7,60% dan untuk sapi betina 0,11 kg, 4,95 kg dan 4,58%.

Kata Kunci: Sapi Pesisir, Bobot Badan, Lingkaran Dada, Rumus Schoorl dan Rumus Schoorl Modifikasi